

IMPLEMENTASI PROGRAM MODERASI BERAGAMA MELALUI PENDIDIKAN TPA DAN KEGIATAN SOSIAL MASYARAKAT DI KELURAHAN LOLU SELATAN

Moh Irpan Ahmadi L¹, Suhati Sri Mulyana², Diajeng Yuliana Putri³, Ramlayani⁴,
Nur Afnitaningsi⁵, Patma⁶, Selfi⁷, Aliya Rahmi Rabbani⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Indonesia

irfanmohirfan4@gmail.com

082271568421

ABSTRACT

Community understanding of religious moderation was fostered through educational programs at the Qur'anic Education Center (TPA) and various community-based social activities. The implementation of the community service program was grounded in the importance of strengthening values of tolerance, inclusivity, and social harmony within a diverse society and was carried out using participatory and educational approaches. The methods employed included observation, interviews, documentation, mentoring, religious education at the TPA, and the implementation of community social activities. The results of the community service initiative indicate that TPA-based education integrated with the values of religious moderation was effective in fostering tolerant attitudes, mutual respect, and cooperation among learners. In addition, community social activities such as collective voluntary work and social service initiatives contributed to strengthening social solidarity and harmony. Overall, this program made a positive contribution to the development of a moderate understanding of religion at the local level and may serve as a model for community service initiatives grounded in religious moderation.

Keywords: religious moderation; qur'anic Education Center; social activities; community service

ABSTRAK

Pemahaman moderasi beragama masyarakat didapatkan melalui program pendidikan pada Taman Pendidikan Qur'an (TPA) dan kegiatan sosial masyarakat. Pelaksanaan pengabdian masyarakat didasarkan pada pentingnya penguatan nilai-nilai toleransi, inklusivitas, dan kerukunan dalam kehidupan masyarakat yang beragam serta dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan edukatif. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, pendampingan, pendidikan keagamaan di TPA, serta pelaksanaan kegiatan sosial kemasyarakatan. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pendidikan TPA yang diintegrasikan dengan nilai-nilai moderasi beragama mampu membentuk sikap toleran, saling menghargai, dan kerja sama pada peserta didik. Selain itu, kegiatan sosial masyarakat seperti kerja bakti dan bakti sosial memperkuat solidaritas dan keharmonisan sosial. Program ini memberikan kontribusi positif dalam menumbuhkan pemahaman keagamaan yang moderat di tingkat lokal dan dapat menjadi model pengabdian masyarakat berbasis moderasi beragama.

Kata Kunci: moderasi beragama; taman pendidikan qur'an; kegiatan sosial; pengabdian masyarakat

Artikel History:

Submitted : 22 Maret 2025

Revised : 20 April 2025

Accepted : 15 Juni 2025

LATAR BELAKANG MASALAH

Kelurahan Lolu Selatan merupakan salah satu wilayah di Kecamatan Palu Timur yang memiliki keberagaman latar belakang sosial dan budaya masyarakat. Keberagaman tersebut menuntut adanya upaya berkelanjutan dalam menjaga kerukunan, toleransi, dan keharmonisan sosial. Salah satu tantangan yang dihadapi masyarakat adalah masih terbatasnya pemahaman moderasi beragama, khususnya pada generasi usia dini dan remaja (Abd Razak et al., 2019). Pendidikan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter keagamaan anak sejak dini (Fijai et al., 2023). Selain sebagai sarana pembelajaran Al-Qur'an, TPA juga dapat menjadi media internalisasi nilai-nilai moderasi beragama seperti toleransi (Fitriah Fatimah et al., 2022), saling menghormati, dan cinta damai. Di sisi lain, kegiatan sosial masyarakat merupakan sarana efektif untuk memperkuat hubungan sosial dan menumbuhkan semangat kebersamaan (Ali & Firmansyah, 2023).

Berdasarkan hasil observasi awal, program KKN di Kelurahan Lolu Selatan diarahkan pada penguatan moderasi beragama melalui pendidikan TPA dan kegiatan sosial masyarakat. Rumusan masalah dalam pengabdian ini adalah: (1) Bagaimana implementasi program moderasi beragama melalui pendidikan TPA di Kelurahan Lolu Selatan? (2) Bagaimana peran kegiatan sosial masyarakat dalam mendukung moderasi beragama? Tujuan pengabdian ini adalah untuk mengimplementasikan dan menganalisis efektivitas program moderasi beragama melalui pendidikan TPA dan kegiatan sosial masyarakat. Pengabdian masyarakat ini berusaha mengeksplorasi implementasi integrasi pendidikan keagamaan anak dengan praktik sosial kemasyarakatan dalam satu kerangka moderasi beragama

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN KKN

Metode pelaksanaan pengabdian menggunakan pendekatan berbasis partisipasi (Hidayat, 2024) dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kegiatan utama meliputi pendampingan pembelajaran TPA, penyampaian materi keislaman yang moderat, serta pelaksanaan kegiatan sosial seperti kerja bakti dan bakti sosial. Seluruh kegiatan dilaksanakan secara partisipatif

dengan melibatkan pengurus TPA, tokoh masyarakat, dan warga Kelurahan Lolu Selatan, Kota Palu.

LOKASI DAN WAKTU PELAKSANAAN

Pengabdian dilaksanakan di Kelurahan Lolu Selatan, Kecamatan Palu Timur, Kota Palu. Wilayah ini merupakan kawasan perkotaan dengan aktivitas sosial masyarakat yang cukup dinamis. Secara geografis, Kelurahan Lolu Selatan berada di wilayah dataran rendah dengan akses yang mudah ke pusat kota. Kegiatan KKN dilaksanakan selama kurang lebih 50 hari, dimulai dari tahap observasi awal hingga penyelesaian seluruh program kerja.

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Pelepasan dari Kampus	12 Oktober 2025
2	Observasi	13 s.d 15 Oktober 2025
3	Seminar dan sosialisasi program	18 Oktober 2025
4	Pendidikan TPA	20 Oktober s.d. 7 Nopember 2025
5	Kegiatan sosial terencana	20 Oktober s.d. 7 Nopember 2025
6	Seminar hasil program	9 Nopember 2025
7	Penarikan dari lokasi KKN	11 Desember 2025

HASIL DAN PEMBAHASAN KEGIATAN PENGABDIAN

1. Program Pendidikan di TPA

Program pendidikan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) pada TPA yang berlokasi di kelurahan Lolu Selatan, Kecamatan Palu Timur Kota Palu. Dengan kondisi sosial masyarakat yang heterogen karena berada pada kota administratif, maka program ini disusun dengan pendekatan partisipatif. Pendekatan partisipatif menempatkan santri, pengelola TPA, orang tua, dan tokoh masyarakat sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran qurani. Tujuan program ini untuk

meningkatkan kualitas pendidikan keagamaan di TPA melalui penguatan literasi Al-Qur'an dan internalisasi nilai-nilai moderasi beragama.

Pertemuan awal pada program pendidikan di TPA, dimulai dengan pengenalan diri menggunakan metode "*ice breaking*" antara pengajar dengan santri TPA. Kegiatan itu dibuat untuk membangun kekraban dan menggali kebersamaan. Setelah itu dilakukan orientasi sebagai upaya dalam memperkenalkan dan mengetahui arah dari program tersebut. Kegiatan yang dilakukan dalam program tersebut meliputi, (1) pembelajaran al-quran dengan menempatkan mahasiswa KKN sebagai tentor (*peer-learning*), (2) praktik ibadah, dan (3) memperkenalkan kisah teladan islam melalui *story-telling* dan media visual. Sehingga santri yang terlibat dalam program tersebut aktif dan memahami nilai-nilai yang disampaikan.

2. Kegiatan Sosial Masyarakat

Kegiatan sosial masyarakat yang dirancang oleh Mahasiswa KKN, awalnya dibuat secara periodik, namun berdasarkan observasi yang dilakukan maka kegiatan tersebut dirancang secara berkelanjutan. Program disusun secara partisipatif melibatkan semua unsur masyarakat di Keelurahan Lolu Selatan. Beberapa program yang kami lakukan :

a. Silaturahmi Masyarakat Lolu Selatan

Kegiatan yang dilakukan selain sebagai bagian dari mempererat kebersamaan dan pengenalan mahasiswa KKN di masyarakat, dijadikan juga sebagai bagian dari observasi awal.

b. Kerja bakti lingkungan

Kegiatan kerja bakti lingkungan dilakukan bersama masyarakat Lolu Selatan sebagai upaya menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kebersihan dan kesehatan lingkungan. Melalui kegiatan ini, terjalin kerja sama yang baik antara mahasiswa dan masyarakat, sekaligus memperkuat nilai gotong royong. Kegiatan tersebut dilakukan sebanyak 4 kali, di setiap akhir pekan selama KKN berlangsung.

c. Kegiatan mengajar di Sekolah

Dalam pelaksanaan kegiatan mengajar di Sekolah, mahasiswa KKN terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas dengan mendampingi guru pada mata pelajaran tertentu. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator pembelajaran, membantu menjelaskan materi, membimbing siswa dalam mengerjakan tugas, serta menciptakan suasana belajar yang aktif dan berdampak. Terutama dalam mengajarkan tentang nilai-nilai islam yang didalamnya terkandung pemahaman moderasi beragama. Metode pembelajaran

yang digunakan bersifat interaktif, seperti diskusi, tanya jawab, dan permainan edukatif, sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pendidikan TPA yang dilaksanakan secara rutin mampu meningkatkan pemahaman keagamaan anak-anak yang lebih inklusif dan toleran. Materi moderasi beragama yang disampaikan secara sederhana dan kontekstual mudah dipahami oleh peserta didik. Kegiatan sosial masyarakat seperti kerja bakti dan kegiatan mengajar di sekolah juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan solidaritas dan kebersamaan warga.

Faktor pendukung keberhasilan program ini antara lain dukungan pengurus TPA, partisipasi aktif masyarakat, serta kerja sama yang baik antara mahasiswa KKN dan perangkat kelurahan. Integrasi antara pendidikan keagamaan dan kegiatan sosial terbukti efektif dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama secara praktis.

KESIMPULAN

Program moderasi beragama melalui pendidikan TPA dan kegiatan sosial masyarakat di Kelurahan Lolu Selatan berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Pendidikan TPA berperan penting dalam membentuk karakter keagamaan anak yang moderat, sementara kegiatan sosial memperkuat keharmonisan dan solidaritas sosial. Program ini dapat dijadikan model pengabdian masyarakat berbasis moderasi beragama di tingkat kelurahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Razak, M. I., Ramli, M. A., Abdul Rahim, R. A., Awang Pawi, A. A., Yusof, M. Y., & Hassan, P. (2019). The Fiqh Wasatīyyah Approach Towards the Involvement of Malaysian Women in Religious Extremism Phenomenon. *Al-Risalah: Forum Kajian Hukum dan Sosial Kemasyarakatan*, 19(2), 105–124. <https://doi.org/10.30631/alrisalah.v19i2.479>
- Ali, M., & Firmansyah. (2023). Konsep Implementasi Penguatan Moderasi Beragama Melalui Tripusat Pendidikan. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 50–54. <https://doi.org/10.30599/jpia.v10i1.2122>
- Fijai, Algafari, A. R., Huljannah, N., & Rustina. (2023). BIMBINGAN MEMBACA AL-QUR'AN ANAK USIA DINI DI TPQ AL FATAH, DESA OGOAMAS, TOLI-TOLI, SULAWESI TENGAH. *Menara Kearifan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 57–64.
- Fitriah Fatimah, Ardillah Abu, Rusli Malli, & Abd. Rahman Getteng. (2022). Evaluasi Program Camp Al-Quran di SMK Nasional Makassar (Studi Evaluasi Model Context, Input, Process, dan Product). *al-Afkar, Journal for Islamic Studies*, 5(1), 312–333.
- Hidayat, M. (2024). KKN BERBASIS ASET DI “SURGA CENGKEH”. *LP2M UIN Datokarama Palu*.